

## **BAB IV**

### **PRIORITAS DAN SASARAN PEMBANGUNAN DAERAH**

#### **4.1. Tujuan dan Sasaran Pembangunan Kota Ambon**

Pembangunan Kota Ambon tahun 2011-2016 diarahkan untuk mewujudkan Visi **“Ambon Yang Maju, Mandiri, Religius, Lestari Dan Harmonis Berbasis Masyarakat”**. Visi tersebut mengandung makna atau filosofi bahwa:

- **MAJU** berarti terwujudnya kondisi masyarakat yang berkembang dan berorientasi pada upaya memajukan Kota Ambon dalam bidang pendidikan, kesehatan, ekonomi, lingkungan hidup, sosial budaya dan hukum dengan dilandasi sikap disiplin, profesional, beretos kerja tinggi dan kapasitas serta kapabilitas diri setiap insan masyarakat Kota Ambon.
- **MANDIRI** berarti sanggup mengurus diri untuk memenuhi kebutuhan dasar manusia dan standar pelayanan minimal, meliputi peningkatan pelaksanaan pendidikan, pelayanan kesehatan, dan peningkatan ekonomi masyarakat atau keluarga dengan memanfaatkan secara optimal potensi sumber daya lokal atas dasar pembangunan yang berbasis keunggulan kompetitif; meningkatkan peran swasta dalam upaya mendorong pengembangan investasi dalam pengelolaan potensi sumberdaya alam yang ramah lingkungan serta membuka aksesibilitas Kota Ambon terhadap pasar baik lokal maupun internasional untuk pembangunan masyarakat yang lebih baik.
- **RELIGIUS** berarti terwujudnya warga kota yang beragama secara substansial dan fungsional dengan ciri yang inklusif, pluralis, humanis, egaliter, dan kosmopolit dalam membangun Kota Ambon yang aman dan damai
- **LESTARI** berarti upaya pengelolaan sumberdaya alam, seni dan budaya lokal yang menjamin pemanfaatan dan perlindungannya secara bijaksana dan menjamin kesinambungan persediaannya dengan tetap menjaga, memelihara, dan meningkatkan kualitas nilai dan keanekaragamannya untuk pembangunan Kota Ambon Manise yang berbudaya, nyaman dan damai serta ramah lingkungan.
- **HARMONIS** berarti kehidupan warga kota yang saling menghargai antar sesama orang basudara dengan prinsip-prinsip budaya pela gandong yang mampu membawa warga kota hidup damai dan toleran, rukun dan teratur dalam kompleksitas multikultural baik agama maupun etnik.

Untuk mewujudkan visi Kota Ambon 2011 – 2016 tersebut, maka dijabarkan 8 misi yang mengarahkan pembangunan di Kota Ambon, yaitu:

1. Menata dan meningkatkan profesionalisme birokrasi dalam pelayanan masyarakat.
2. Meningkatkan kesejahteraan penduduk dibidang pendidikan dan kesehatan.
3. Menata dan membenahi kota sesuai fungsi dan peruntukan.
4. Menata penduduk dan kependudukan.
5. Menata dan meningkatkan lingkungan lestari berbasis partisipatif dan kolaboratif
6. Meningkatkan pertumbuhan ekonomi dan industri kerakyatan berbasis potensi wilayah/ daerah.
7. Meningkatkan kehidupan orang basudara berbasis kearifan local.
8. Meningkatkan sistem penegakan hukum dan peran institusi sosial budaya masyarakat.

Adapun implementasi misi, tujuan dan sasaran pembangunan Kota Ambon yang akan dicapai sebagai upaya mewujudkan visi pembangunan Kota Ambon Tahun 2011-2016, adalah sebagaimana **Tabel IV.1.**

**Tabel IV.1. Misi, Tujuan, dan Sasaran Pembangunan Kota Ambon Tahun 2011-2016**

<b>Misi</b>	<b>Tujuan</b>	<b>Sasaran</b>
<b>Misi Ke – 1;</b> Menata dan meningkatkan profesionalisme birokrasi dalam pelayanan masyarakat;	1. Terwujudnya birokrat yang professional	1.1 Meningkatnya akuntabilitas kinerja pemerintahan daerah 1.2 Akuntabilitas pengelolaan keuangan daerah meningkat
	2. Terwujudnya standar pelayanan minimal	2.1 Meningkatnya penerapan SPM dan kinerja di semua aspek pelayanan public
<b>Misi Ke – 2;</b> Meningkatkan kesejahteraan penduduk dibidang pendidikan, kesehatan dan infrastruktur dasar;	3. Meningkatnya kualitas pendidikan masyarakat	3.1 Meningkatnya jangkauan layanan pendidikan dasar dan menengah 3.2 Meningkatnya mutu pendidikan dasar dan menengah 3.3 Meningkatnya mutu dan kapasitas guru 3.4 Meningkatnya jumlah sarana dan prasarana pendidikan
	4. Meningkatkan derajat kesehatan dan akses pelayanan kesehatan masyarakat	4.1. Meningkatnya jangkauan layanan kesehatan 4.2. Meningkatnya mutu layanan kesehatan masyarakat

Misi	Tujuan	Sasaran
<b>Misi Ke – 2;</b> Meningkatkan kesejahteraan penduduk dibidang pendidikan, kesehatan dan infrastruktur dasar;	5. Meningkatkan layanan dan mutu infrastruktur dasar	5.1. Tersedianya sarana dan prasarana air bersih 5.2. Tersedianya sarana dan prasarana listrik 5.3. Tersedianya sarana dan prasarana telekomunikasi 5.4. Meningkatnya sarana dan prasarana jalan
<b>Misi ke – 3;</b> Menata dan membenahi kota sesuai fungsi dan peruntukan;	6. Meningkatkan mutu lingkungan perkotaan	6.1 Meningkatnya kesesuaian pemanfaatan kawasan perkotaan sesuai dengan rencana tata ruang wilayah 6.2 Berkurangnya Kawasan Kumuh Perkotaan
	7. Meningkatkan mutu infrastruktur dasar kota	7.1 Tertatanya sistem transportasi masyarakat 7.2 Meningkatnya pelayanan persampahan
<b>Misi ke – 4;</b> Menata penduduk dan kependudukan;	8. Meningkatkan pengelolaan administrasi kependudukan	8.1 Meningkatkan pelayanan administrasi kependudukan
	9. Meningkatkan akses dan kualitas program keluarga berencana	9.1 Meningkatnya peserta KB aktif bagi pasangan usia subur
<b>Misi ke – 5 ;</b> Menata dan meningkatkan lingkungan lestari berbasis partisipatif dan kolaboratif,	10. Meningkatkan pengendalian dan pelestarian lingkungan	10.1 Meningkatnya Ruang Terbuka Hijau.
	11. Memantapkan pengelolaan sumberdaya alam dan lingkungan hidup yang efektif, efisien dan ramah lingkungan	11.1 Tersedianya peraturan daerah yang mengatur pengelolaan sumberdaya alam dan lingkungan hidup
<b>Misi ke – 6 ;</b> Meningkatkan pertumbuhan ekonomi dan industri kerakyatan berbasis potensi wilayah/ daerah;	12. Mengembangkan lembaga ekonomi kerakyatan	12.1 Meningkatnya usaha UMKM dan koperasi 12.2 Meningkatnya kesempatan kerja 12.3 Meningkatnya Pendapatan Masyarakat
	13. Mengembangkan komoditas unggulan industri pengolahan yang berdaya saing terutama industri pengolahan hasil perikanan, kelautan, pertanian serta pariwisata	13.1 Meningkatnya produktivitas industri pengolahan berbasis perikanan, kelautan, pertanian, perkebunan dan peternakan serta pariwisata

Misi	Tujuan	Sasaran
<b>Misi ke – 7;</b> Meningkatkan kehidupan orang basudara berbasis kearifan lokal,	14. Mewujudkan kehidupan orang basudara berbasis kearifan lokal	14.1 Meningkatnya keamanan dan ketertiban di masyarakat
	15. Mengembangkan seni dan budaya lokal	15.1 Meningkatnya pengelolaan seni dan budaya local
<b>Misi ke – 8;</b> Meningkatkan sistem penegakan hukum dan peran institusi sosial budaya masyarakat,	16. Memantapkan tata kehidupan masyarakat yang damai, aman, tertib, taat hukum, dan harmonis	16.1 Terwujudnya penegakan dan pengembangan hukum secara adil dan bertanggung jawab

Sumber: RPJMD Kota Ambon 2011-2016

#### 4.2. Prioritas Pembangunan Kota Ambon Tahun 2016

Dalam mengoperasionalkan visi dan misi Pemerintah Kota Ambon Tahun 2011-2016, maka disusun prioritas pembangunan Kota Ambon tahun 2011-2016. Mengacu kepada pentahapan pembangunan di Kota Ambon, maka disusun pula prioritas pembangunan tahun 2016, yang merupakan implementasi tahunan dari prioritas daerah tahun 2011-2016.

Adapun prioritas pembangunan Kota Ambon Tahun 2011-2016, dan prioritas pembangunan tahun 2016 adalah sebagaimana **Tabel IV.2.**

**Tabel IV.2. Prioritas Pembangunan Kota Ambon Tahun 2016**

No	Prioritas 2011-2016	Prioritas 2016
1	Penataan birokrasi dan peningkatan profesionalisme dalam pelayanan publik	<b>1. Penataan birokrasi dan peningkatan profesionalisme dalam pelayanan publik</b>
2	Peningkatan kualitas sumber daya manusia melalui pembangunan pendidikan dan kesehatan	<b>2. Peningkatan kualitas sumber daya manusia melalui pembangunan pendidikan, kesehatan, dan sosial budaya</b>
3	Peningkatan kehidupan orang basudara berbasis kearifan lokal	
4	Peningkatan sistem penegakan hukum dan peran institusi sosial budaya masyarakat	
5	Peningkatan kualitas dan kuantitas pembangunan infrastruktur dalam upaya menata dan membenahi kota	<b>3. Peningkatan kualitas dan kuantitas pembangunan infrastruktur dalam upaya menata dan membenahi</b>

	sesuai fungsi dan peruntukan	<b>kota sesuai fungsi dan peruntukan</b>
6	Penataan dan peningkatan lingkungan lestari berbasis partisipatif dan kolaboratif	<b>4. Penataan dan peningkatan lingkungan lestari berbasis partisipatif dan kolaboratif</b>
7	Peningkatan perekonomian daerah yang berbasis pada ekonomi kerakyatan dan potensi daerah	<b>5. Peningkatan perekonomian daerah yang berbasis pada ekonomi kerakyatan dan potensi daerah</b>

Prioritas pembangunan Kota Ambon Tahun 2016 tersebut, dilaksanakan dengan tetap memperhatikan agenda-agenda mendesak, yaitu:

1. Ambon bersih di siang hari
2. Ambon terang di malam hari
3. Ambon tertib transportasi dan perparkiran
4. Ambon berkualitas dalam pelayanan public
5. Ambon partisipatif dan komunikatif

Berdasarkan prioritas pembangunan Kota Ambon tersebut, maka pada tahun 2016 adalah terus melanjutkan tahapan Pengembangan untuk perwujudan Ambon yang maju, mandiri, religius, lestari, dan harmonis. Sejalan dengan itu terus diupayakan pengembangan reformasi birokrasi dan pelayanan public yang prima, pengembangan pariwisata, pengembangan perekonomian masyarakat, serta tetap meneruskan peningkatan kesejahteraan masyarakat melalui peningkatan kebutuhan dasar di bidang pendidikan, kesehatan, pangan dan infrastruktur.

Sejalan dengan itu, maka prioritas pembangunan tahun 2016 diimplementasikan dalam program pembangunan prioritas, dengan sasaran yaitu:

1. **Prioritas1: Penataan birokrasi dan peningkatan profesionalisme dalam pelayanan publik**, meliputi:
  - a. Peningkatan pelayanan publik yang prima di semua jenjang pelayanan, termasuk di Desa/Negeri/ Kelurahan/ Kecamatan.
  - b. Penataan kelembagaan dan institusi sesuai standar SPM dan SOP.
  - c. Peningkatan kualitas aparatur pemerintahan Kota Ambon, termasuk di Desa/Negeri/kelurahan/Kecamatan agar mampu mengakomodasi tuntutan aspirasi masyarakat.
  - d. Penggalian sumber-sumber pendapatan untuk meningkatkan pendapatan daerah.
  - e. Pengelolaan keuangan daerah secara optimal, efisien, sistematis dan akuntabel.

- f. Peningkatan pengawasan dan akuntabilitas kinerja pemerintah Kota dan legislatif.
2. Prioritas 2: **Peningkatan kualitas sumber daya manusia melalui pembangunan pendidikan, kesehatan dan social budaya**, meliputi:
    - a. Penuntasan Wajib Belajar 12 Tahun.
    - b. Peningkatan kualitas dan kuantitas guru serta distribusinya secara proposional.
    - c. Peningkatan kualitas dan kuantitas sarana dan prasarana pendidikan formal dan informal, untuk terus meningkatkan mutu pendidikan
    - d. Peningkatan sarana dan prasarana kesehatan serta tenaga medis, serta optimalisasikannya untuk peningkatan pelayanan kepada masyarakat dan peningkatan derajat kesehatan masyarakat .
    - e. Pemberantasan penyakit menular dan penyakit degeneratif lainnya.
    - f. Pengelolaan keragaman budaya dan kearifan local, dan pengembangan kepariwisataan yang berkelanjutan.
    - g. Pembinaan Kehidupan Beragama.
    - h. Peningkatan peran masyarakat dalam pembangunan, termasuk di Desa/ Negeri/ Kelurahan/ Kecamatan.
    - i. Pemberdayaan Masyarakat perempuan, masyarakat, dan desa secara berkelanjutan.
    - j. Pengendalian kependudukan dan pencatatan sipil yang berkualitas.
    - k. Pengurangan kemiskinan secara berkelanjutan, termasuk penataan dan pengurangan kawasan kumuh.
  3. Prioritas 3: **Peningkatan kualitas dan kuantitas pembangunan infrastruktur dalam upaya menata dan membenahi kota sesuai fungsi dan peruntukan**, meliputi:
    - a. Peningkatan pembangunan dan ketersediaan infrastruktur secara merata sesuai dengan skala prioritas baik di wilayah pengembangan, wilayah penyanggah maupun perkotaan, termasuk jalan, penerangan jalan umum, dan energi.
    - b. Peningkatkan kualitas infrastruktur melalui pengawasan yang ketat.
    - c. Peningkatan sanitasi yang berkelanjutan termasuk pengelolaan sampah, air limbah, drainase, air bersih yang oprimal.
    - d. Pemanfaatan ruang sesuai Rencana Tata Ruang, dan optimalisasi penyusunan dan implementasi Peraturan Daerah tentang Tata Ruang.
    - e. Penataan transportasi dan perparkiran yang tertib baik manajemen dan sistemnya secara berkelanjutan.
  4. Prioritas 4: **Penataan dan peningkatan lingkungan lestari berbasis partisipatif dan kolaboratif** meliputi:
    - a. Penataan daerah aliran sungai (DAS).
    - b. Peningkatan kebersihan dan keindahan lingkungan hidup.

- c. Pelaksanaan pembangunan yang berwawasan lingkungan, baik di daratan, udara, dalam tanah, pantai, pesisir, teluk, dan laut.
  - d. Pemanfaatan sumber daya alam secara efektif, efisien, serta ramah lingkungan secara berkelanjutan.
  - e. Optimalisasi peran pranata social dan adat-budaya dalam pengelolaan lingkungan hidup secara berkelanjutan.
  - f. Peningkatan peran dan kesadaran masyarakat untuk mengelola lingkungan hidup secara berkelanjutan.
5. Prioritas 5: **Peningkatan perekonomian daerah yang berbasis pada ekonomi kerakyatan dan potensi daerah**, meliputi:
- a. Pengembangan Lembaga Ekonomi Kerakyatan.
  - b. Pengembangan potensi unggulan daerah secara berkelanjutan baik di bidang pertanian termasuk perikanan, pariwisata, perdagangan, dan jasa.
  - c. Peningkatan produksi produk unggulan yang diimbangi dengan penyerapan dan perluasan pasar.
  - d. Pembangunan sarana dan prasarana untuk peningkatan perekonomian masyarakat
  - e. Pemberian bantuan modal tanpa agunan pada Koperasi dan UKM.
  - f. Pemberian kemudahan pada investor dalam bentuk Regulasi sebagai jaminan dalam berinvestasi.
  - g. Pengembangan kerjasama antar daerah untuk meningkatkan perekonomian masyarakat.